

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung”, juga sesuai dengan perumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan variabel Y_1 (kecerdasan intrapersonal) santri di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil perolehan analisis $r_{xy} 0,544 > r_{tabel} 0,193$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,544 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan variabel Y_2 (kecerdasan interpersonal) santri di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil perolehan analisis $r_{xy} 0,444 >$

r_{tabel} 0,193. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,444 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan interpersonal santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (kegiatan menghafal Al-Qur'an) dengan variabel Y_3 (penyesuaian diri) santri di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil perolehan analisis r_{xy} $0,453 > r_{\text{tabel}}$ 0,193. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan besar 0,453 (interpretasi sedang) antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang Hubungan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional untuk memotivasi para santri agar

lebih semangat dalam menghafal dan meningkatkan kuantitas juga kualitas hafalan Al-Qur' an.

2. Kepada Pengurus Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung untuk lebih mengembangkan program-program yang berhubungan dengan menghafal Al-Qur'an dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang ada untuk memaksimalkan kecerdasan emosional santri.
3. Para santri semoga tetap menjaga sikap, perilaku dan menjaga diri dengan lebih serius dan memiliki tekad yang tinggi juga ikhlas dalam menghafal Alquran dan lebih sadar/peka dengan lingkungan. Serta selalu menjaga nama baik pondok pesantren.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan penyesuaian diri dengan menggunakan metode penelitian yang lain, misalnya eksperimen. Semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an, kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan penyesuaian diri.